



# Targetkan Penertiban Bangunan Liar

## ■ Pemkot Yogya Segera Lakukan Penataan Pedestrian Jukteng Kulon-Ngabean

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta bakal mengulir penataan pedestrian di sepanjang Pojok Beteng (Jukteng) Kulon ke utara, hingga area parkir Ngabean, atau Jalan Wahid Hasyim. Langkah tersebut, diawali dengan rencana penertiban sejumlah bangunan liar dan semi permanen yang menjamur di sepanjang trotoar jalan tersebut.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, memaparkan rencana itu selepas meninjau langsung kondisi lapangan, pada Minggu (18/1) pagi.

Menurutnya, saat melakukan pemantauan jalur pedestrian di Jalan Wahid Hasyim, dijumpai banyak bangunan liar memadati trotoar yang sudah tak lagi digunakan oleh para pejalan kaki.

"Ternyata ada manfaatnya ketika kita jalan begini, ngecek trotoar mana yang rusak, mana yang kotor dan banyak rumput, lalu kita temukan bangunan-bangunan liar itu. Banyak yang ternyata sudah tidak dipakai lagi," jelasnya.

Berdasarkan laporan dari Ketua RW setempat, keberadaan deretan bangunan semi permanen itu dianggap mengganggu estetika dan kebersihan lingkungan. Hasto menegaskan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan pemangku wilayah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk menandai bangunan-bangunan tersebut.

"Tadi dari (pengurus) RW merasa bahwa ini (bangunan liar) mengotori, menutupi jalan, dan memang sudah tidak ditempati juga. Sudah kita tandai bersama Satpol PP, nanti minggu depan kita bersihkan," urainya.

Ke depan, area yang telah dibersihkan tidak akan dibiarkan kosong, di mana Pemkot Yogyakarta berencana membangun taman di sepanjang pedestrian guna menambah asri suasana kota.

Hasto membayangkan jalur dari Jukteng Kulon hingga Ngabean akan menjadi

kawasan yang bersih, hijau, dan menunjang kenyamanan pejalan kaki. "Nanti ada taman. Jadi, sepanjang jalan ini (trotoarnya) bersih, bagus, terawat, terus ada tamannya. Cita-cita saya seperti itu," pungkask Wali Kota.

### Cabut rumput liar

Berangkit dari rasa malu melihat rumput liar yang kerap menyumbul di sela pedestrian, Hasto Wardoyo menginisiasi gerakan "Jogja Tanpa Rumput". Bukan sekadar aksi bersih-bersih biasa, melainkan ikhtiar untuk memantaskan diri menyambut wisatawan, sekaligus mengejar ambisi mewujudkan Yogyakarta sebagai The Little Singapore.

Aksi perdana dipusatkan di sepanjang jalur pedestrian Jukteng Kulon ke utara, hingga area parkir Ngabean, atau Jalan Wahid Hasyim, Minggu (18/1) pagi. Hasto memimpin langsung jalannya kerja bakti dengan membubuti rumput liar, bersama jajaran DPRD Kota Yogyakarta, personel TNI, serta ratusan warga masyarakat yang antusias berstmergi.

Ia pun mengungkapkan, mustahil mengklaim diri sebagai kota wisata kelas dunia jika urusan kebersihan yang disebutnya sebagai aspek paling dasar, belum segegap dituntaskan.

"Saya malu ketika wisatawan datang berjuta-juta, tapi di jalan-jalan banyak rumputnya. Kita ini hanya ingin memantaskan diri sebagai tempat yang dikunjungi banyak orang. Kita mengkhidmat kehadiran

tamu-tamu itu dengan cara bersih-bersih," ujarnya.

Mantan Bupati Kulon Progo tersebut berharap, dapat memboyong standar kebersihan kelas wahid dari Singapura ke sudut-sudut Kota Pelajar. Ia menyadari, untuk menandingi Singapura dari segi infrastruktur daerahnya memang belum mampu, sehingga upaya disiplin menjaga kebersihan yang bakal dikejar.

"Kita mimpinya Yogyakarta jadi *The Little Singapore*. Kalau kita belum punya uang banyak untuk pembangunan fisik, minimal bersih-bersih. Semua harus bersih dan tertib, dimulai dari hal yang paling kecil, yaitu rumput liar," tegasnya.

Tak berhenti di seputaran Jukteng Kulon, gerakan tersebut dipastikan menjadi agenda rutin setiap dua minggu sekali sepanjang tahun 2026.

Sejauh ini, Pemerintah Kota Yogyakarta telah menetapkan 10 wilayah prioritas, yang tersebar di seluruh kementerian, mulai Umbulharjo, Kotagede, hingga Tegalrejo. Selain membubuti rumput, kerja bakti massal juga menyasar perapihan pohon-pohon yang sudah rimbun, serta pembersihan selokan untuk mengantisipasi genangan air.

"Dua minggu sekali kita akan turun ke semua jalan secara bergilir di 10 wilayah. Harapannya, rumput tidak sempat tinggi lagi. Kita ingin membuktikan, dengan gotong royong, Yogya bisa tertib dan bersih sepenuhnya," pungkasnya. (aka)



**KERJA BAKTI** - Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, saat memimpin kerja bakti "Jogja Tanpa Rumput", di kawasan Jalan Wahid Hasyim, Minggu (18/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005